

ABSTRAK

Efektifitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa di SMP YPM 5 Sumput Driyorejo.

Salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengorganisasian pengetahuan dan keterampilan proses dalam kehidupan sehari-hari adalah strategi pembelajaran ekspositori. Menurut Arend strategi pembelajaran ekspositori diaplikasikan pada subyek-subyek yang berorientasi pada informasi (pengetahuan deklaratif).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam) dengan siswa control (tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran). Siswa VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo Gresik tahun 2009-2010 sebanyak 266 siswa yang terdiri dari enam kelas (VIII A-VIII F) sebagai populasi, sedangkan sampel yang digunakan adalah teknik sampling non probabilitas Type Purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan strata, random atau daerah, melainkan didasarkan adanya tujuan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Untuk analisis data yang digunakan *Teknik Double Test Double Trial method* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis uji "t" (Rumus Fisher) untuk menganalisa data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan kemampuan kognitif siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata kelompok eksperimen 7,375 (pretest) menjadi 8,55 (posttest) dan kelompok control 7,25 (pretest) menjadi 7,725 (posttest). Ini menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,725. dalam perhitungan uji "t" diperoleh t_0 sebesar 3,048 angka ini jauh lebih besar dibandingkan t_{table} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,64 dan taraf signifikansi 1% yaitu 1,99 ($1,99 < 3,048 > 2,64$).

Dikarenakan keterbatasan peneliti, maka diperlukan pengkajian lebih lanjut oleh peneliti-peneliti lain. Terutama mengenai variasi-variasi strategi pembelajaran sejarah kebudayaan islam.